

STIA Sebagai Agen Perubahan: Aksi Nyata Membangun Kepedulian Sosial

Dwi Hartutik¹, Nurmalasari², Nisa Dwi Abqoriyah³, Nur Havizah Zahara⁴

^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lancang Kuning
E-mail: dwiek26@gmail.com, nurmalasari@stia-lk-dumai.ac.id

Abstract

This Student Creativity Program (PKM) was implemented to foster social awareness and empathy among students of the School of Public Administration (STIA) as a manifestation of their role as agents of change. The program was initiated in response to the declining sense of empathy and social concern in modern society, emphasizing the need for concrete actions to restore solidarity values. The implementation method applied a participatory approach through several stages: planning, socialization, execution of social actions, and evaluation. The activities involved students, local communities, and social institutions to create impactful synergy. The results indicated an increased understanding among students of social care values, improved empathetic communication skills, and structured social program management. Furthermore, the program provided direct benefits to the target community and strengthened STIA's image as an institution committed to social development. Therefore, this program can serve as a sustainable community engagement model in fostering social responsibility among the younger generation.

Keywords: *agents of change, social care, empathy*

Abstrak

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ini dilaksanakan dengan tujuan menumbuhkan kesadaran dan kepedulian sosial mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) sebagai wujud peran mereka sebagai agen perubahan. Latar belakang kegiatan ini berangkat dari fenomena menurunnya rasa empati dan kepedulian sosial di tengah masyarakat modern, sehingga diperlukan aksi nyata untuk membangun kembali nilai solidaritas. Metode pelaksanaan program dilakukan melalui pendekatan partisipatif dengan tahapan perencanaan, sosialisasi, pelaksanaan aksi sosial, dan evaluasi. Kegiatan melibatkan mahasiswa, masyarakat sekitar, serta lembaga sosial untuk menciptakan sinergi yang berdampak nyata. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap nilai-nilai kepedulian sosial, keterampilan berkomunikasi empatik, dan pengelolaan program sosial secara terstruktur. Selain itu, kegiatan ini memberikan manfaat langsung kepada masyarakat penerima bantuan, serta memperkuat citra STIA sebagai institusi yang peduli terhadap pembangunan sosial. Dengan demikian, program ini dapat menjadi model pengabdian berkelanjutan dalam membangun kepedulian sosial generasi muda.

Kata Kunci: Agen Perubahan, Kepedulian Sosial, Empati

Pendahuluan

Sebagai sebuah institusi pendidikan tinggi yang memiliki tanggung

Pesat: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Vol.4 No. 2 Agustus 2025 2 4 1 - 2 4 5

jawab terhadap Tri Dharma Perguruan Tinggi, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi memiliki peran strategis dalam mewujudkan kesejahteraan sosial melalui pengabdian kepada masyarakat, di mana kegiatan ini menjadi wujud nyata dari komitmen STIA dalam memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sekitar (Aditiya & Rida, 2024).

Pengabdian kepada masyarakat bukan hanya sekadar kegiatan seremonial, melainkan sebuah upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama bagi mereka yang kurang mampu (Suherman et al., 2024). Melalui program pemberian sembako, STIA berupaya meringankan beban ekonomi masyarakat yang membutuhkan, sekaligus menumbuhkan kepedulian sosial di kalangan mahasiswa dan seluruh civitas akademika (Munif, 2017).

Mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat memiliki peran yang tidak terpisahkan dalam menjaga hubungan dengan lingkungan sekitar (Utami & Najicha, 2022). Program ini dirancang tidak hanya untuk memberikan bantuan materi, tetapi juga untuk membangun kesadaran akan pentingnya solidaritas sosial dan gotong royong dalam mengatasi permasalahan kemiskinan dan ketimpangan sosial.

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi institusi pendidikan lainnya untuk turut serta aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sehingga tercipta sinergi yang kuat dalam membangun bangsa yang lebih adil dan sejahtera. Pendidikan karakter yang terintegrasi dengan kegiatan sosial diharapkan dapat menjadi modal utama bagi mahasiswa sebelum terjun ke dunia nyata (Tanis, 2013).

Kondisi sosial ekonomi masyarakat yang beragam menjadi tantangan tersendiri dalam upaya mewujudkan keadilan dan kesejahteraan sosial, di mana masih banyak keluarga yang hidup di bawah garis kemiskinan dan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari. Krisis ekonomi yang berkepanjangan, bencana alam, dan berbagai faktor lainnya dapat memperburuk kondisi tersebut, sehingga diperlukan adanya intervensi dari berbagai pihak, termasuk dari kalangan perguruan tinggi.

STIA sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki tanggung jawab moral untuk turut serta membantu meringankan beban masyarakat yang membutuhkan melalui berbagai program pengabdian, salah satunya adalah melalui pemberian sembako (Aditiya et al., 2023). Kegiatan ini merupakan wujud nyata dari kepedulian sosial STIA terhadap kondisi masyarakat sekitar, sekaligus sebagai sarana untuk menumbuhkan rasa empati dan solidaritas di kalangan mahasiswa.

Pelaksanaan Program

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilakukan di Kampus STIA Lancang Kuning pada tanggal 19 Maret 2024 pukul 16:00 WIB s/d selesai.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan telah berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan. Adapun hasil yang dicapai antara lain: Penyaluran Sembako Sebanyak 20 paket sembako berhasil didistribusikan kepada masyarakat yang membutuhkan, yaitu anak Yatim yang berada disekitar lingkungan Kampus STIA Lancang Kuning. Partisipasi Civitas

Pesat: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Vol.4 No. 2 Agustus 2025 241 - 245

AkademikaSeluruh unsur STIA Lancang Kuning baik dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan turut serta dalam kegiatan ini. Respons Masyarakat Kegiatan ini mendapatkan respon yang baik. Masyarakat penerima menyambut kegiatan ini dengan positif dan penuh rasa syukur. Peningkatan Kepedulian Sosial Kegiatan ini menjadi sarana pembelajaran untuk mengasah empati, kepekaan sosial, serta menumbuhkan semangat gotong royong dan kepedulian terhadap sesama.

Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dengan judul “*STIA Sebagai Agen Perubahan: Aksi Nyata Membangun Kepedulian Sosial*” telah memberikan dampak positif baik bagi mahasiswa maupun masyarakat. Refleksi terhadap capaian program menunjukkan bahwa tujuan utama, yaitu menumbuhkan kesadaran dan kepedulian sosial mahasiswa, berhasil diwujudkan melalui serangkaian kegiatan sosial yang terstruktur. Mahasiswa mampu mengaplikasikan nilai empati dan komunikasi efektif dalam menjalin interaksi dengan masyarakat, serta menunjukkan peningkatan keterampilan manajerial dalam mengorganisasi kegiatan sosial.

Dari sisi manfaat, kegiatan ini tidak hanya memberi pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam mengelola program sosial, tetapi juga memberikan bantuan nyata kepada masyarakat yang membutuhkan. Namun, proses pelaksanaan juga mengungkapkan sejumlah tantangan, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya yang mengharuskan tim beradaptasi dengan kondisi lapangan. Kendala ini justru menjadi sarana pembelajaran penting bagi mahasiswa dalam hal problem solving, kerja sama tim, dan pengambilan keputusan.

Secara keseluruhan, program ini berhasil mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, yakni terciptanya sinergi antara mahasiswa, masyarakat, dan institusi dalam membangun budaya kepedulian sosial. Ke depan, diharapkan kegiatan ini dapat dikembangkan menjadi program berkelanjutan dengan cakupan yang lebih luas dan inovasi kegiatan yang lebih variatif agar dampak sosialnya semakin signifikan.

Refleksi Capaian Program

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “*STIA sebagai Agen Perubahan: Aksi Nyata Membangun Kepedulian Sosial*” berhasil memberikan dampak positif baik bagi masyarakat maupun bagi civitas akademika STIA. Tujuan utama untuk mewujudkan aksi nyata kepedulian sosial melalui pemberian sembako tercapai dengan baik. Masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan menyambut dengan penuh rasa syukur, karena bantuan yang diberikan mampu meringankan beban kebutuhan sehari-hari, khususnya bagi keluarga yang membutuhkan.

Kegiatan ini juga mampu menumbuhkan kesadaran mahasiswa dan civitas akademika mengenai pentingnya solidaritas sosial dan nilai gotong royong. Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan, mahasiswa tidak hanya belajar tentang konsep kepedulian sosial secara teori, tetapi juga merasakannya dalam praktik nyata. Pengalaman ini menjadi pembelajaran berharga dalam membentuk karakter mahasiswa yang peduli terhadap lingkungan sosialnya.

Selain itu, program ini mempererat hubungan STIA dengan masyarakat sekitar. Kehadiran dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dalam aksi sosial

Pesat: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Vol.4 No. 2 Agustus 2025 241 - 245

menciptakan suasana kebersamaan dan membangun kepercayaan masyarakat terhadap peran perguruan tinggi sebagai agen perubahan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian tidak hanya bermanfaat bagi penerima, tetapi juga memperkuat citra positif STIA sebagai institusi yang peduli pada kebutuhan masyarakat.

Refleksi penting lainnya adalah bahwa kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial. Walaupun bantuan sembako bersifat sementara, dampak moral dan sosial yang dihasilkan cukup signifikan. Masyarakat merasa diperhatikan dan dihargai, sementara mahasiswa memperoleh pengalaman langsung tentang arti kepedulian sosial yang sesungguhnya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuan yang direncanakan, meskipun masih diperlukan inovasi dan keberlanjutan program agar manfaat yang diberikan dapat lebih luas dan berjangka panjang. Ke depan, program serupa dapat dikembangkan dengan melibatkan lebih banyak pihak serta memadukan kegiatan sosial dengan program pemberdayaan masyarakat, sehingga dampak yang dihasilkan tidak hanya bersifat karitatif tetapi juga transformatif.

Penutup

Pelaksanaan kegiatan PkM dengan tema “*STIA Sebagai Agen Perubahan: Aksi Nyata Membangun Kepedulian Sosial*” telah dilaksanakan dengan baik dan memberikan dampak positif, baik bagi mahasiswa maupun masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman langsung dalam mengorganisasi program sosial, tetapi juga mampu menginternalisasi nilai empati, solidaritas, dan tanggung jawab sosial.

Masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan merasakan manfaat nyata dari aksi sosial yang dilakukan, sehingga terjalin sinergi yang harmonis antara perguruan tinggi dan lingkungan sekitar. Meskipun terdapat kendala teknis seperti keterbatasan waktu dan sumber daya, tim pelaksana mampu mengatasi hambatan tersebut dengan kerja sama dan adaptasi yang baik.

Harapan ke depan, program ini dapat terus dikembangkan dan dijadikan agenda rutin yang berkesinambungan, sehingga peran perguruan tinggi sebagai agen perubahan semakin nyata dalam membangun kepedulian sosial di tengah masyarakat. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya bermanfaat dalam jangka pendek, tetapi juga menjadi investasi jangka panjang dalam membentuk karakter generasi muda yang peduli dan bertanggung jawab.

Daftar Pustaka

- Aditiya, V., & Rida, S. H. (2024). *Pembinaan Administrasi dalam Mencegah Stunting di Kampung Keluarga Berkualitas (KB) Kelurahan Laksamana Kecamatan Dumai Kota*.
- Aditiya, V., Sari, N., Kurniawati, L., & Pratama, A. P. (2023). *Pembinaan Lembaga Usaha Ekonomi Desa di Desa Kadur Kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis*.
- Andari, S. (2020). Peran Pekerja Sosial dalam Pendampingan Sosial. *Sosio*

Pesat: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Vol.4 No. 2 Agustus 2025 241 - 245

Informa,

6(2). <https://doi.org/10.33007/inf.v6i2.2200>

Dailami, D., Mulyadi, T., & Sukmamedian, H. (2023). Bakti Sosial Di SMA Negeri 03 Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Keker Wisata*, 1(2), 241. <https://doi.org/10.59193/jkw.v1i2.141>

Erlianti, D., Hijeriah, E. M., Mailinda, S., & Pitari. (2025). *Peran Lembaga Pendidikan dalam Meningkatkan Kesadaran Kebersihan Lingkungan Masyarakat di Kelurahan Bintan.*

Munif, M. (2017). Strategi Internalisasi Nilai-Nilai PAI Dalam Membentuk Karakter Siswa. *EDURELIGIA Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 1. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v1i2.49>

Nugroho, F. A., Septian, F., Pungkastyo, D. A., & Riyanto, J. (2021). Penerapan Algoritma Cosine Similarity untuk Deteksi Kesamaan Konten pada Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 5(4), 529. <https://doi.org/10.32493/informatika.v5i4.7126>

Pradana, A. A., Chandra, M., Fahmi, I., Casman, C., Rizzal, A. F., Dewi, N. A., & Nuraini, N. (2021). Metode Penulisan Artikel Telaah Literatur. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dharmas Indonesia*, 1(1), 6. <https://doi.org/10.56667/jikdi.v1i1.204>

Rochayati, N., Mas'ad, M., Pramunarti, A., Affandi, A., & Arif, A. (2018). Peningkatan Aktivitas Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Geomorfologi Melalui Metode Kolaboratif - Kontekstual Dalam Kegiatan Lesson Study. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 1(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v1i1.2615>

Shintawati, Y. (2021). Pemanfaatan Koleksi Referensi Sebagai Literasi Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura. *Pustakaloka*, 13(1), 156. <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v13i1.2725>

Suherman, Latip, Samirun, Suhaidi, Fatimah, & Sabariah. (2024). *Peran STIA Lancang Kuning Dumai Dalam Menunjang Kesehatan Masyarakat Kelurahan Bumi Ayu.*

Tanis, H. (2013). Pentingnya Pendidikan Character Building dalam Membentuk Kepribadian Mahasiswa. *Humaniora*, 4(2), 1212. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v4i2.3564>

Utami, S. G. A., & Najicha, F. U. (2022). Kontribusi Mahasiswa Sebagai Agent of Change Dalam Penerapan Nilai-Nilai Pancasila pada Kehidupan Bermasyarakat. *De Cive Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(3), 96. <https://doi.org/10.56393/decive.v2i3.591>

Widianto, A., & Sari, Y. P. (2017). Deteksi Kecurangan Akademik pada Mahasiswa D III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal dengan Model Fraud Triangle. *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 1(1), 29. <https://doi.org/10.32486/aksi.v1i1.93>